ANALISIS PIUTANG USAHA TERHADAP ARUS KAS PADA PT INDUK HARTA INSAN KARIMAH

Author

Mega Nur Fitria

Universitas Indraprasta PGRI

Siti Juriah

Albertus Maria Setyastanto

Abstract

This study aims to determine the changes in the value of accounts receivable and cash flow for PT Induk Harta Insan Karimah, as well as to analyze the trends in these figures. The study employs a qualitative method with a descriptive approach. The population consists of PT Induk Harta Insan Karimah's financial statements from 2017 to 2021 and three of its employees; the sample comprises the same financial statements and employees. The results indicate that both accounts receivable and cash flow at PT Induk Harta Insan Karimah experienced fluctuations—showing both increases and decreases—between 2017 and 2021. The most significant increase in accounts receivable occurred in 2018, while the most significant decrease occurred in 2019. Meanwhile, the most significant increase in cash flow took place in 2020.

Keywords

Accounts Receivable Analysis, Cash Flow Analysis

2024

Page

33 – 41

DOI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan nilai piutang usaha dan perubahan nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah serta untuk mengetahui analisis *Trend* piutang usaha dan arus kas PT Induk Harta Insan Karimah. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2017-2021 dan 3 orang karyawan PT Induk Harta Insan Karimah. Dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2017-2021 dan 3 orang karyawan PT Induk Harta Insan Karimah. Dengan hasil penelitian yaitu piutang usaha dan arus kas PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Peningkatan piutang usaha yang paling signifikan terjadi pada tahun 2018, dan penurunan piutang usaha yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019. Sedangkan peningkatan arus kas yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020.

Kata kunci

Analisis Piutang Usaha, Analisis Arus Kas

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu wadah yang terdiri dari sekumpulan manusia yang bekerja secara bersama-sama untuk menjalankan fungsi manajemen, yaitu manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen produksi operasi, dan manajemen pemasaran. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan yakni untuk memperoleh keuntungan namun ada pula perusahaan yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan (tidak mengejar keuntungan).

Manajemen keuangan memiliki peran yang cukup penting dalam sebuah fungsi manajemen perusahaan. Pada saat perusahaan melakukan sistem penjualannya secara kredit, maka akan timbul piutang. Hal ini akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan terutama berdampak pada arus kas perusahaan. Adapun suatu masalah yang sering terjadi yaitu saat konsumen lalai dalam melakukan pembayaran. Hal ini akan berdampak pada perusahaan, dimana keterlambatan dalam pelunasan piutang akan mengakibatkan arus kas perusahaan menurun, sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Perputaran piutang yang tinggi dianggap kurang baik bagi perusahaan, karena investasi dalam piutang rendah dan sebaliknya. Jika investasi dalam piutang rendah, maka perusahaan mempunyai arus kas yang cepat dan sebaliknya jika investasi dalam piutang tinggi, maka perusahaan mempunyai arus kas masuk yang lambat. Makin cepat arus kas yang masuk, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam Dewi Utari dkk (2014:122). Normalnya piutang akan terselesaikan jika pihak yang berhutang melunasi hutangnya kepada perusahaan dengan melakukan pembayaran kepada perusahaan dalam Harmono (2017:221).

PT Induk Harta Insan Karimah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang investasi yang dimana kegiatan investasinya dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Grup HIK. Selain bergerak di bidang investasi, PT Induk Harta Insan Karimah juga merupakan perusahaan yang menyediakan jasa layanan konsultan untuk BPRS Grup HIK. Selain itu, PT Induk Harta Insan Karimah juga menyediakan jasa pelatihan, agen asuransi, jasa sewa *server*, sewa *website*, dan juga pengadaan seragam untuk BPRS Grup HIK.

METODE

Metode dalam suatu penelitian tidak boleh diabaikan, ketetapan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat. Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:2) "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)".

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Fatihudin, Didin (2015:325) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena". Tujuannya

adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan yang diteliti.

HASIL

Semua data hasil penelitian yang serupa disatukan menjadi beberapa pendapatan dengan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. **Kenaikan Nilai Piutang Usaha PT Induk Harta Insan Karimah**
   Untuk mengetahui penyebab nilai piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah meningkat, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara yaitu "Tahun 2018, 2020, dan 2021 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah mengalami peningkatan, apa yang menyebabkan hal tersebut?" Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa pada tahun 2018 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah meningkat karena adanya tambahan piutang atas jasa agen asuransi yang belum dibayarkan oleh pihak asuransi di tahun 2018, dikarenakan pengakuan pendapatan atas jasa agen asuransi tersebut di akhir tahun 2018, namun realisasi pembayarannya di tahun 2019.

   Lalu piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2020 meningkat, menurut para narasumber karena adanya tambahan piutang atas jasa sewa *server* yang belum dibayarkan *Customer* di tahun 2020, dikarenakan terdapat perubahan kebijakan dan harga terkait layanan sewa *server* yang menyebabkan *Customer* belum membayarkan tagihan tersebut sampai akhir tahun 2020. Selain itu, piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah di tahun 2020 meningkat karena adanya tagihan atas jasa agen asuransi tahun 2019 yang belum dibayarkan oleh pihak asuransi karena sedang dalam proses perpanjangan perjanjian kerja sama.

   Piutang usaha tahun 2021 meningkat, menurut para narasumber karena adanya tambahan piutang atas tagihan *Succes Fee* pembiayaan pensiun yang pendapatannya sudah diakui diakhir tahun 2021, namun realisasi pembayarannya baru terealisasi di tahun 2022.

2. **Dampak Peningkatan Nilai Piutang Usaha**
   Untuk mengetahui dampak dari peningkatan nilai piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara yaitu "Dampak apa yang dirasakan perusahaan jika nilai piutang usaha mengalami kenaikan?"

   Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa dampak yang dirasakan perusahaan jika nilai piutang usaha mengalami peningkatan yaitu arus kas perusahaan akan terdampak, karena dengan meningkatnya nilai piutang usaha maka arus kas perusahaan pun akan menurun dikarenakan tidak adanya arus kas masuk dari pembayaran piutang usaha dari *Customer*, yang mengakibatkan dana untuk kegiatan operasional perusahaan pun akan terganggu.

   Selain itu, menurut para narasumber meningkatnya nilai piutang usaha juga mengakibatkan adanya potensi piutang yang tidak dapat tertagih dan hal tersebut mengakibatkan perusahaan harus mencadangkan kerugian atas piutang

yang tidak dapat ditagih tersebut.

3. **Penurunan Nilai Piutang Usaha PT Induk Harta Insan Karimah**

   Untuk mengetahui penyebab nilai piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah menurun, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara yaitu "Tahun 2019 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah mengalami penurunan, apa yang menyebabkan hal tersebut?"

   Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa pada tahun 2019 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah menurun karena piutang usaha atas jasa agen asuransi yang belum dibayarkan di tahun 2018 sudah dibayarkan di tahun 2019, selain itu tagihan atas jasa sewa *server*, sewa *website*, dan tagihan atas *share* ruangan kantor yang belum dibayarkan *Customer* di tahun 2018 sudah dibayarkan di tahun 2019.

4. **Dampak Penurunan Nilai Piutang Usaha**

   Untuk mengetahui dampak dari penurunan nilai piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara yaitu "Dampak apa yang dirasakan perusahaan jika nilai piutang usaha mengalami penurunan?"

   Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa dampak yang dirasakan perusahaan jika nilai piutang usaha mengalami penurunan yaitu arus kas perusahaan akan meningkat, karena dengan menurunnya nilai piutang usaha, maka akan ada arus kas masuk dari pembayaran piutang usaha. Selain itu, penurunan nilai piutang usaha juga mengurangi potensi piutang usaha tak tertagih.

5. **Kenaikan Nilai Arus Kas PT Induk Harta Insan Karimah**

   Untuk mengetahui penyebab nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah meningkat, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara yaitu "Tahun 2018 dan 2020 arus kas PT Induk Harta Insan Karimah mengalami kenaikan, apa yang menyebabkan hal tersebut?"

   Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa pada tahun 2018 nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah meningkat karena disebabkan adanya dana titipan untuk pembelian saham di BPR Gunung Kawi dari para calon investor perorangan dan juga karena adanya pembayaran piutang dari *Customer* serta kas masuk atas pendapatan tahun 2018.

   Lalu pada tahun 2020 arus kas PT Induk Harta Insan Karimah meningkat, menurut para narasumber karena disebabkan adanya dana titipan program APEX BPRS Grup HIK. Dana tersebut dikumpulkan oleh PT Induk HIK karena PT Induk HIK sebagai koordinator program APEX BPRS Grup HIK, yang kemudian dana program APEX tersebut akan digunakan jika terdapat BPRS Grup HIK yang mengalami kekurangan likuiditas. Selain itu, nilai arus kas PT Induk HIK di tahun 2020 mengalami kenaikan karena adanya pembayaran piutang usaha dari *Customer*, adanya *Right Issue* perseroan, serta kas masuk atas pendapatan tahun 2020.

6. **Dampak Peningkatan Nilai Arus Kas**

   Untuk mengetahui dampak dari peningkatan nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara

yaitu “Dampak apa yang dirasakan perusahaan jika nilai arus kas mengalami kenaikan?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa dampak yang dirasakan perusahaan jika nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah mengalami kenaikan yaitu modal perusahaan akan bertambah, yang mengakibatkan perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya contohnya yaitu dengan menambah di BPRS Grup HIK agar dividen yang investasi dapat pun akan lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan juga untuk mengembangkan bisnis lainnya di luar bisnis investasi. Selain itu, dengan nilai arus kas yang meningkat maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan lancar karena dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional pun tersedia sejalan dengan arus kas perusahaan yang meningkat.

7. Penurunan Nilai Arus Kas PT Induk Harta Insan Karimah

Untuk mengetahui penyebab nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah menurun, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara yaitu “Tahun 2019 dan 2021 arus kas PT Induk Harta Insan Karimah mengalami penurunan, apa yang menyebabkan hal tersebut?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa pada tahun 2019 nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah menurun disebabkan karena adanya penambahan investasi PT Induk Harta Insan Karimah di BPRS HIK Bekasi, BPRS HIK Parahyangan, BPR Baldah Sentosa, BPRS HIK Insan Cita, BPR Damata Artanugraha, dan BPRS HIK MCI.

Lalu pada tahun 2021 arus kas PT Induk Harta Insan Karimah menurun, menurut para narasumber disebabkan karena adanya penambahan investasi PT Induk Harta Insan Karimah di BPRS HIK Bekasi, BPR Damata Artanugraha, dan BPRS HIK Cibitung. Penurunan arus kas PT Induk Harta Insan Karimah di tahun 2021 juga disebabkan karena adanya peningkatan piutang usaha PT Induk HIK dibandingkan dengan piutang usaha tahun 2020. Selain itu di tahun 2021 terdapat pengembalian dana titipan program APEX ke masing-masing BPRS Grup HIK.

8. Dampak Penurunan Nilai Arus Kas

Untuk mengetahui dampak dari penurunan nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah, Peneliti menanyakan hal yang terkait dengan pertanyaan wawancara yaitu “Dampak apa yang dirasakan perusahaan jika nilai arus kas mengalami penurunan?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, seluruh narasumber menjawab bahwa dampak yang dirasakan perusahaan jika nilai arus kas PT Induk Harta Insan Karimah mengalami penurunan yaitu artinya pemasukan perusahaan lebih sedikit dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan, dana yang dibutuhkan perusahaan untuk aktivitas operasi seperti membayarkan biaya-biaya operasional serta biaya langsung produksi akan terganggu karena ketersediaan dana yang terbatas. Selain itu, dana yang dibutuhkan perusahaan untuk aktivitas investasinya pun juga akan terganggu jika nilai arus kas perusahaan

mengalami penurunan, karena dengan dana yang terbatas maka aktivitas investasi perusahaan pun juga akan terbatas.

PEMBAHASAN

1. Piutang Usaha PT Induk Harta Insan Karimah

   Pada tahun 2018 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah meningkat sebesar Rp296.097.246 atau meningkat 60,32% dibandingkan dengan piutang usaha tahun 2017. Hal tersebut disebabkan karena adanya tambahan piutang atas jasa agen asuransi yang belum dibayarkan oleh pihak asuransi di tahun 2018.

   Pada tahun 2019 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah menurun sebesar Rp430.505.788 atau menurun 54,70% dari piutang usaha tahun 2018. Hal tersebut disebabkan karena piutang atas jasa agen asuransi yang belum terbayarkan di tahun 2018, sudah dibayarkan di tahun 2019 dan piutang atas tagihan *share* ruangan kantor, tagihan sewa *website* dan tagihan sewa *server* yang belum terbayarkan oleh *Customer* di tahun 2018 sudah dibayarkan di tahun 2019. Selain itu, piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah di tahun 2020 meningkat karena adanya tagihan atas jasa agen asuransi tahun 2019 yang belum dibayarkan oleh pihak asuransi karena sedang dalam proses perpanjangan perjanjian kerja sama dengan pihak asuransi.

   Pada tahun 2020 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah meningkat sebesar Rp74.285.379 atau meningkat 20,84% dari piutang usaha tahun 2019. Hal tersebut disebabkan karena adanya tambahan piutang atas tagihan sewa *server* yang belum dibayarkan oleh *Customer* di tahun 2020.

   Pada tahun 2021 piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah meningkat sebesar Rp63.765.830 atau meningkat 14,80% dari piutang usaha tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena adanya tambahan piutang atas tagihan *succes fee* pembiayaan pensiun.

2. Grafik Piutang Usaha PT Induk Harta Insan Karimah Tahun 2017-2021

   Peningkatan piutang usaha pada PT Induk Harta Insan Karimah disebabkan karena adanya penjualan secara kredit pada PT Induk Harta Insan Karimah, yang kemudian menyebabkan adanya piutang usaha. Atas piutang usaha tersebut belum dibayarkan oleh *Customer* PT Induk Harta Insan Karimah dikarenakan beberapa penjualan secara kredit diakui sebagai pendapatan dan menjadi piutang di akhir tahun buku, namun piutang tersebut baru dibayarkan oleh *Customer* di tahun berikutnya.

   Penurunan piutang usaha pada PT Induk Harta Insan Karimah disebabkan karena adanya penghapusan piutang tak tertagih dari cadangan kerugian piutang dan karena sudah adanya pembayaran piutang usaha dari *Customer*.

3. Analisis *Trend* Piutang Usaha PT Induk Harta Insan Karimah

   Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 *trend* piutang usaha sebesar 160,32% dari piutang usaha yang ada pada tahun 2017. Piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah pada tahun 2018 naik sebesar 60,32% jika dibandingkan dengan piutang usaha pada tahun 2017.

   Pada tahun 2019 *trend* piutang usaha sebesar 72,62% dari piutang usaha

yang ada pada tahun 2017. Piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah pada tahun 2019 menurun sebesar 27,38% jika dibandingkan dengan piutang usaha pada tahun 2017.

Pada tahun 2020 *trend* piutang usaha sebesar 87,75% dari piutang usaha yang ada pada tahun 2017. Piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah pada tahun 2020 menurun sebesar 12,25% jika dibandingkan dengan piutang usaha pada tahun 2017.

Pada tahun 2021 *trend* piutang usaha sebesar 100,74% dari piutang usaha yang ada pada tahun 2017. Piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah pada tahun 2021 naik sebesar 0,74% jika dibandingkan dengan piutang usaha pada tahun 2017.

Berdasarkan hasil analisis *trend* piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2017-2021 dapat dilihat bahwa piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2017-2021 mengalami perubahan yang fluktuatif.

4. Arus Kas PT Induk Harta Insan Karimah

Pada tahun 2019 arus kas PT Induk Harta Insan Karimah menurun sebesar Rp2.551.685.924 atau menurun 47,48% dibandingkan dengan arus kas tahun 2018. Hal tersebut disebabkan karena adanya penambahan investasi PT Induk Harta Insan Karimah di BPRS HIK Bekasi, BPRS HIK Parahyangan, BPR Baldah Sentosa, BPRS HIK Insan Cita, BPR Damata Artanugraha, dan BPRS HIK MCI.

Pada tahun 2020 arus kas PT Induk Harta Insan Karimah meningkat sebesar Rp7.494.837.717 atau meningkat 265,55% dibandingkan dengan arus kas tahun 2019. Hal tersebut disebabkan karena adanya dana titipan program APEX BPRS Grup HIK, adanya pembayaran piutang usaha dari

Customer, dan juga karena adanya *Right Issue* perseroan. Pada tahun 2021 arus kas PT Induk Harta Insan Karimah menurun sebesar Rp7.092.758.463 atau menurun 68,75% dibandingkan dengan arus kas tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena adanya penambahan investasi PT Induk Harta Insan Karimah di BPRS HIK Bekasi, BPR Damata Artanugraha, dan BPRS HIK Cibitung. Penurunan arus kas PT Induk Harta Insan Karimah di tahun 2021 juga disebabkan karena adanya peningkatan piutang usaha PT Induk HIK dibandingkan dengan piutang usaha tahun 2020. Selain itu di tahun 2021 terdapat pengembalian dana titipan program APEX ke masing-masing BPRS Grup HIK yang menyebabkan arus kas PT Induk HIK di tahun 2021 mengalami penurunan.

Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 160,32%. Hal ini dikarenakan adanya tambahan piutang atas tagihan jasa agen asuransi yang belum dibayarkan oleh pihak asuransi di tahun 2018. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 27,38%. Hal ini dikarenakan beberapa piutang yang belum terbayarkan di tahun 2018 sudah dibayarkan di tahun 2019.

PENUTUP

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan piutang usaha pada PT Induk Harta Insan Karimah disebabkan karena adanya penjualan secara kredit pada PT Induk Harta Insan Karimah, yang kemudian menyebabkan adanya piutang usaha. Atas piutang usaha tersebut belum dibayarkan oleh *Customer* PT Induk Harta Insan Karimah dikarenakan beberapa penjualan secara kredit diakui sebagai pendapatan dan menjadi piutang di akhir tahun buku, namun piutang tersebut baru dibayarkan oleh *Customer* di tahun berikutnya.
2. Penurunan piutang usaha pada PT Induk Harta Insan Karimah disebabkan karena adanya penghapusan piutang tak tertagih dari cadangan kerugian piutang dan karena sudah adanya pembayaran piutang usaha dari *Customer*.
3. Peningkatan arus kas pada PT Induk Harta Insan Karimah disebabkan karena adanya dana titipan, penerimaan dividen atas investasi PT Induk Harta Insan Karimah di beberapa entitas, penurunan piutang usaha karena sudah dibayarkan oleh *Customer* dan juga karena adanya *Right Issue* perseoran
4. Penurunan arus kas pada PT Induk Harta Insan Karimah disebabkan karena adanya peningkatan nilai piutang usaha yang belum dibayarkan oleh *Customer* dan juga karena adanya tambahan investasi PT Induk Harta Insan Karimah dibeberapa entitas.
5. *Trend* piutang usaha PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2017-2021 mengalami perubahan yang fluktuatif. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 160,32% dan penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 27,38%.
6. *Trend* arus kas PT Induk Harta Insan Karimah tahun 2017-2021 selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya jika dibandingkan dengan nilai arus kas pada tahun dasarnya yaitu tahun 2017. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 969%.
7. Kenaikan piutang usaha pada PT Induk Harta Insan Karimah memengaruhi aktivitas operasi arus kas perusahaan yaitu, dengan meningkatnya piutang usaha, maka arus kas masuk perusahaan lambat, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kurang baik.
8. Penurunan piutang usaha pada PT Induk Harta Insan Karimah memengaruhi arus kas perusahaan yaitu, dengan menurunnya nilai piutang usaha maka artinya ada uang masuk yang diperoleh perusahaan dari pembayaran piutang. Hal tersebut mengakibatkan arus kas masuk perusahaan dalam aktivitas operasinya cepat, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin. (2019). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Penagihan Piutang Arus Kas PT Cowell Development Tbk. *Jurnal Akuntansi*. Diambil kembali dari https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/download/61/61

Kurniawati, E., Leiwakabessy, P., & Matruty, Y. R. (2020). Analisa Piutang Dagang Terhadap Efektifitas Arus Kas Pada PT Subitu Karya Teknik

Cabang Sorong. *Jurnal AKP*. doi:https://doi.org/10.32531/jakp.v4i2.383
Mian, C. H., Peleng, F. A., & Mangindaan, J. (2018). Analisis Pengendalian Piutang Dagang Terhadap Efektifitas Arus Kas Pada PT Tridjaya Mulia Sukses Manado. *Jurnal Administrasi*. doi:https://doi.org/10.35797/jab.v6.i004.1-9
Ramadani, R. (2018). Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Mitra Adiperkasa . *Skripsi*. Diambil kembali dari http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/5721/1/14%20402%2000218.pdf
Ramadhani, F. (2019). Analisis Manajemen Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT Vida Home. *Skripsi*. Diambil kembali dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9676-Full_Text.pdf
Sangka, S., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2018). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus Kas Operasi Pada Manado Quality Hotel. *Jurnal Akuntansi*. doi:https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19111.2018
Satriani, N. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Pada KPRI Iklas Beramal MAN Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Akuntansi*. Diambil kembali dari http://eprints.polsri.ac.id/5624/
Siregar, D. P. (2021). Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT Arwana Citra Mulia Tbk. *Skripsi*. Diambil kembali dari http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/7271/1/1740200266.pdf
Suriani, M. (2017). Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Polychem Indonesia Tbk. *Skripsi*. Diambil kembali dari http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/3728/1/13%20230%200157.pdf
Susanti, E. (2018). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT Star Paper Supply Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*. Diambil kembali dari http://repository.um-surabaya.ac.id/2421/